

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sebagai bagian dari akhir penulisan tesis ini, berdasarkan kajian teori dan didukung adanya hasil analisis serta mengacu pada rumusan masalah yang telah penulis kemukakan pada awal penulisan. Maka penulis akan memberikan kesimpulan sebagai jawaban atas alasan dari pembelajaran PAI berbasis humanistik dengan pendekatan *active learning* untuk meningkatkan prestasi siswa di SMA N 1 Panggul dan SMK N 1 Panggul Trenggalek, dan adapun kesimpulan yang dapat dikemukakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis humanistik dengan pendekatan *active learning* diwujudkan dalam beberapa komponen yang saling mempengaruhi yaitu tujuan pembelajaran, pemilihan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan isi/materi pelajaran serta guru dan siswa. Dalam pelaksanaannya implementasi Teori humanistik dengan pendekatan *active learning* melalui tiga metode *active learning* yaitu: a) diskusi kelompok dengan metode *jigsaw* model tim ahli dan *cooperatif script*, b) presentasi dan c) simulasi. Dengan pelaksanaan metode ini siswa tidak hanya aktif secara emosional tetapi perasaan, intelektual, pengindraannya serta fisiknya. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka mendominasi aktivitas pembelajaran, sehingga dengan

kegiatan ini siswa secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Melalui pendekatan *active learning* ini pula, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan

- 2 Langkah-langkah pembelajaran PAI berbasis humanistik dengan pendekatan *active learning* dapat difokuskan pada sebuah alternatif prosedur pembelajaran yang mendorong agar setiap siswa secara aktif terlibat dalam setiap penyelesaian tugas kelompok dan selalu aktif dalam proses pembelajaran. Untuk itu, langkah-langkah pembelajaran dapat dikembangkan ke dalam 8 tahap sebagai berikut: (1) orientasi, (2) pembentukan kelompok, (3) penugasan kerja kelompok, (4) eksplorasi, (5) presentasi materi dalam kelas, (6) pengecekan pemahaman dan pendalaman materi, (7) refleksi dan umpan balik, dan (8) evaluasi formatif.
- 3 Hasil pembelajaran pembelajaran PAI berbasis humanistik dengan pendekatan *active learning* dalam proses pembelajaran dapat mengembangkan ranah potensi peserta didik secara seimbang (kognitif,

afektif, dan psikomotor). karena dalam pembelajaran sudah ada interaksi komunikatif antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya, penciptaan suasana kelas yang nyaman tanpa ancaman, siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi berpusat kepada siswa.

B. IMPLIKASI

Penelitian ini mendukung teori-teori dalam humanistik dengan pendekatan *active learning* sekaligus memperkaya hazanah ilmu Pendidikan Agama Islam, misalnya bidang pengembangan teori dan pendekatan pembelajaran PAI. Secara garis besar implikasi penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian yakni secara teoritis dan secara praktis:

1. Implementasi Teoritis

- a. Penelitian ini membahas tentang pembelajaran PAI berbasis humanistik, secara khusus kajiannya tentang teori humanistik dengan pendekatan *active learning*. Mencermati pentingnya perwujudan teori dan pendekatan yang dipakai dalam sebuah pembelajaran sebagai sarana meningkatkan pembelajaran PAI, teori humanistik dengan pendekatan *active learning* sebagai sarana memperlancar pelaksanaan pembelajaran terhadap peserta didik.

Salah satu tokoh teori humanistik adalah Carl Rogers. Rogers adalah ahli psikologi humanistik yang mempunyai ide-ide yang

mempengaruhi pendidikan dan penerapannya. Melalui buku *Freedom to learn and freedom to learn of the 80's*, dia menganjurkan pendekatan pendidikan sebaiknya mencoba membuat belajar dan mengajar lebih manusiawi, lebih personal, dan berarti.

Pendekatan Rogers dapat dimengerti dari prinsip-prinsip penting belajar humanistik yang diidentifikasi sebagai sentral dari filsafat pendidikannya, yaitu:

- 1) Keinginan untuk belajar (*the desire to learn*)
 - 2) Belajar secara signifikan (*significant learning*)
 - 3) Belajar tanpa ancaman (*learning without threat*)
 - 4) Belajar atas inisiatif sendiri (*self-initiated learning*)
 - 5) Belajar dan berubah (*learning and change*).¹⁵
- b. Teori dan pendekatan pembelajaran merupakan hal yang urgen dan harus ada dalam sebuah pelaksanaan pembelajaran, karena model merupakan salah satu alat atau cara yang dapat mentransformasikan ilmu atau melakukan perubahan belajar bagi siswa. Sedangkan pembelajaran PAI merupakan salah satu wahana untuk mentransfer nilai kehidupan kepada peserta didik, tanpa adanya pembelajaran, maka pendidik akan merasa kesulitan melakukan transfer ilmu kepada anak didik dan transfer ilmu tersebut tidak cukup hanya

¹⁵ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2006), 183-186.

dengan membaca buku saja. Karena pembelajaran perlu melakukan pemahaman-pemahaman terhadap materi tertentu.

Ahli-ahli teori kognitif berpendapat bahwa belajar adalah hasil dari usaha kita untuk dapat mengerti dunia dengan menggunakan semua alat mental kita. Belajar merupakan suatu yang aktif, yaitu mencari pengalaman untuk belajar, mencari informasi untuk menyelesaikan masalah, mengatur kembali, dan mengorganisasikan apa yang telah mereka ketahui untuk mencapai pelajaran baru.¹⁶ Tokoh psikologi kognitif antara lain Jerome Bruner dan David Ausubel.

- c. Teori humanistik dengan pendekatan *active learning* berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri, menolong siswa untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan

Aliran humanistik bertolak dari asumsi bahwa anak atau siswa adalah yang pertama dan utama dalam pendidikan. Ia adalah subjek yang menjadi pusat kegiatan pendidikan. Mereka percaya bahwa siswa mempunyai potensi, punya kemampuan, dan kekuatan untuk

¹⁶ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendi*, hal 131

berkembang. Para pendidik humanis juga berpegang pada konsep Gestalt, bahwa individu atau anak merupakan satu kesatuan yang menyeluruh. Pendidikan diarahkan kepada membina manusia yang utuh bukan saja segi fisik dan intelektual tetapi juga segi sosial dan afektif (emosi, sikap, perasaan, nilai dan lain-lain).¹⁷

2 Implikasi Praktis

Keberhasilan mewujudkan pembelajaran PAI didukung oleh persiapan atau perencanaan yang matang terhadap dua hal, yaitu perencanaan pengembangan silabus yang meliputi: 1) Standar kompetensi; 2) Kompetensi dasar; 3) Indikator; 4) Materi standar; 5) Standar proses (kegiatan belajar mengajar); 6) standar penilaian. Sedangkan satunya adalah teori dan pendekatan dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran utuh dan menyeluruh, dengan beberapa kemungkinan penyesuaian dalam situasi pembelajaran yang *actual*.

- a. Teori humanistik dengan pendekatan *active learning* mampu meningkatkan pembelajaran PAI menjadi lebih aktif, karena pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan langsung kepada peserta didik untuk membahas materi yang dihadapkan pada mereka. Pembelajaran aktif ini berorientasi pada hasil belajar dan berorientasi pada proses belajar. Karena itu, kriteria keberhasilan dari proses

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2010, hal 86-87

pembelajaran dengan menggunakan teori humanistik dengan pendekatan *active learning* tidak ditentukan oleh sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran, tetapi sejauh mana siswa beraktivitas mencari dan menemukan sesuatu melalui proses berpikir.

- b. Hasil penelitian ini mampu mendudukan persoalan yang selama ini menimbulkan pro dan kontra seputar model pembelajaran. Dengan mewujudkan Teori humanistik dengan pendekatan *active learning* dapat meningkatkan hasil pembelajaran dan membuat mutu PAI menjadi meningkat.

C. SARAN

Mengingat pentingnya implementasi teori humanistik dengan pendekatan *active learning* yang merupakan salah satu cara untuk mengaktifkan potensi siswa dalam belajar. Dalam hal ini penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut diantaranya:

1. Strategi pembelajaran PAI yang telah diterapkan di SMA N 1 Panggul dan SMK N 1 Panggul Trenggalek lebih dikembangkan dan ditingkatkan lagi dengan memperhatikan perbedaan karakteristik siswa, sehingga terjadi kesesuaian antara kemampuan yang dimiliki dengan tujuan pembelajaran PAI yang akan dicapai siswa. Selain itu pemilihan metode dan media pembelajaran yang digunakan menjadi penentu untuk

memperjelas bahan pembelajaran yang dipelajari.

- 2 Profesionalitas guru PAI perlu ditingkatkan lagi melalui berbagai training yang diselenggarakan di sekolah ataupun di luar sekolah agar pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh guru PAI terus bertambah dan berkembang mengikuti majunya dunia pendidikan. Sehingga dalam proses pembelajaran PAI guru mampu mengaktualisasikan situasi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.